



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN
RENTABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi pada
Industri Manufaktur dan Industri Non Manufaktur yang Terdaftar di bursa
Efek indonesia)**

Oleh

NILA NOFRITA
06 955 058

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**

	No. Alumni Universitas	NILA NOFRITA	No. Alumni Fakultas
	<p align="center">Biodata</p> <p>a).Tempat/Tanggal Lahir: Kayu Pasak / 25 Mei 1984 b).Nama Orang Tua: Bahrun. BR & Asmawati c).Fakultas: Ekonomi d).Jurusan: Akuntansi e).No. Bp 06.955.058 f).Tanggal Lulus: 13 Februari 2010 g).Prediket Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK : 3,00 i).Lama Studi : 3 tahun 6 bulan j). Alamat Orang Tua: Kayu Pasak, Nag. Salareh aia, kec. Palembang, Kab. Agam.</p>		

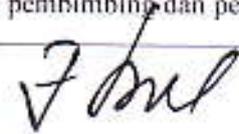
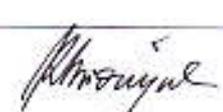
PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN RENTABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi pada Industri Manufaktur dan Industri Non Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI S-1 Oleh Nila Nofrita, Pembimbing Dra. Sri Dewi Edmawati, MSi, Ak.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti secara empiris tentang pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas terhadap kebijakan dividen yang dibatasi pada *dividend payout ratio*, serta perbedaan masing-masing rasio antara industri manufaktur dan industri non manufaktur. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2007 dengan metode *least square* dan *paired sample test* dengan program SPSS 16.0 for windows. Dari uji hipotesis menunjukkan bahwa seluruh variabel secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Secara parsial pada industri manufaktur *dividend payout ratio* hanya dipengaruhi oleh rasio rentabilitas (OPM dan NPM). Pada industri non manufaktur *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh rasio solvabilitas (DER dan TIE) dan rasio rentabilitas (ROWC). Dari hasil uji beda antara industri manufaktur dan industri non manufaktur rasio yang mempunyai perbedaan yang signifikan adalah *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Operating Profit Margin* dan *Net Profit Margin*.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 13 Februari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Drs. H. Fauzi Saad, Ak	Dra. Raudhatul Hidayah, Msi, Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi : Dr. Yuskar, SE, MA, AK.
NIP 131 629 305


Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Para manajer diharapkan akan melakukan tindakan yang baik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan yaitu nilai jual perusahaan atau nilai tambah bagi pemegang saham. Para pemegang saham dapat melihat bahwa pengelola perusahaan sudah melakukan tindakan yang sesuai dengan keinginan mereka. Salah satunya adalah dengan pembayaran dividen. Pembayaran dividen merupakan salah satu cara untuk mengembalikan keuntungan perusahaan kepada pemegang saham. *Cash dividend* merupakan jenis dividen yang umum digunakan oleh perusahaan.

Perusahaan tidak langsung membagikan laba yang diperolehnya sebagai dividen. Hal ini membutuhkan suatu keputusan yang matang dari pihak manajemen. Ini disebut juga dengan kebijakan dividen. Salah satu komponen kebijakan dividen adalah menentukan berapa proporsi atau rasio dari laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen. Proporsi laba yang akan dibagikan sebagai dividen disebut *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Komponen kebijakan dividen lainnya adalah stabilitas dividen yaitu mempertahankan posisi pembayaran dividen perusahaan berhubungan dengan garis tren.

Kebijakan dividen harus dianalisa berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan diputuskan secara bijaksana. Karena, apabila dividen dibagikan kepada pemegang saham, maka akan mengurangi dana internal yang

akan dipakai untuk mengembangkan operasi perusahaan dan pertumbuhan perusahaan akan menurun. Sedangkan apabila dividen tidak dibagikan, pemegang saham bisa menganggap bahwa perusahaan kekurangan dana selanjutnya menyebabkan harga saham menurun.

Chang dan Gihon Ree (1990) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* dipengaruhi oleh lima atribut yaitu *growth*, *earning variability*, *non debt tax shields*, *firm size* dan *profitability*. Hasil penelitian Nurlina (2007), faktor-faktor seperti *insider ownership*, *profitability* dan *cash position* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hasil penelitian Syukrida Nelly (2007) juga menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Menurut penelitian Sudarsih dalam Syukrida Nelly (2007), profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini agak berseberangan dengan hasil penelitian Efendri (1993) yang menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas dan likuiditas sangat penting dipertimbangkan dalam kebijakan pembayaran dividen oleh perusahaan go public di Indonesia.

Rafika Djamhar (2007) yang menguji pengaruh tingkat kesehatan bank terhadap *dividend payout ratio* menyimpulkan bahwa rasio laba terhadap total asset tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*, rasio beban operasional dan pendapatan operasional juga tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Beberapa faktor lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap DPR antara lain rasio likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Laba ditahan biasanya diinvestasikan dalam aktiva yang dibutuhkan dalam menjalankan usaha. Laba ditahan dari tahun-tahun lalu sudah diinvestasikan ke dalam pabrik dan peralatan, persediaan dan aktiva lainnya. Laba tersebut tidak

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari uji F test pada industri manufaktur dan non manufaktur sebelumnya menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Ini berarti dalam membeli saham suatu perusahaan, investor perlu memperhatikan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan dimana calon investor akan berinvestasi.
2. Dari hasil uji t pada industri manufaktur diperoleh hasil bahwa:
 - a. Rasio likuiditas yang terdiri dari *quick ratio* dan *cash ratio* secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini berarti rasio likuiditas tidak mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan industri manufaktur.
 - b. Rasio solvabilitas terdiri DER dan *time interest earned* (TIE). Secara parsial DER dan TIE mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini berarti rasio solvabilitas tidak mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan industri manufaktur.
 - c. Rasio rentabilitas terdiri dari *operating profit margin* (OPM), *net profit margin* (NPM), *return on working capital* (ROWC) dan *return on equity* (ROE). Secara parsial OPM dan NPM mempunyai

DAFTAR PUSTAKA

- Arla, Hasiah. 2007. *Pengaruh shareholder dispersion, cash position dan growth potential terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta*. Skripsi. Universitas Andalas. Padang
- Brigham, Eugene F dan Ehrhardt, Michael C. 2002. *Financial Management; Theory and Practice*. 10 ed. Harcourt Inc. Orlando. Florida. USA.
- David R. Fred. 2004. *Manajemen Strategis*. PT, Indeks Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Efendri. 1993. *Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan dalam Kebijakan pembayaran Dividen oleh Perusahaan-perusahaan "Go Publik"*. Thesis program pascasarjana UGM. Yogyakarta.
- Gunawan ST. AA. 2005. *Analisis beberapa factor yang mempengaruhi dividend payout ratio perusahaan manufaktur di BEJ*. Theses. Universitas Airlangga. Malang.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data penelitian dengan statistik*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Medode Penelitian Bisnis*. Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.
- Keown J. Artur, David F.I Scott JR, John D. Martin, J. William Petty, diterjemahkan oleh Drs. Chaerul D Djakman, SE.Ak, MBA dan Sulisyirini, SE, MM. 2000. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Lukviarman, Niki. 1997. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan: Pengantar Teori Portofolio*. Modul Kuliah Fakultas Ekonomi Unand. Padang
- Nelly, Syukrida. 2007. *Pengaruh Shereholder Dispersion, Free Cash Flow dan Profitability terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan-Perusahaan yang listing di Bursa Efek Jakarta* Skripsi. Universitas Andalas. Padang.
- Nuringsih, Kartika. 2005. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, ROA, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Studi 1995 – 1996*. Jurnal Akuntansi dan keuangan Indonesia, FEUI. Jakarta.